

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH EPS, FINANCIAL LEVERAGE, PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP UNDERPRICING PADA PENAWARAN PERDANA

Studi kasus pada PT. BEJ

Ignatius Istiono

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui gejala *underpricing* yang terjadi di pasar modal Indonesia khususnya Bursa Efek Jakarta, untuk saham perdana yang listing pada periode 2000 – 2001. Banyak perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana (*Initial return*) sebagai salah satu alternatif sumber dana untuk perluasan usaha dan melunasi hutang.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji gejala *underpricing* dan untuk melihat faktor – faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap *underpricing* adalah analisis statistik regresi berganda.

Hasil analisa yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat *initial return* positif sebesar 0,9878 pada hari pertama perdagangan saham di pasar sekunder. Hal ini menunjukkan terjadi *underpricing* pada penawaran perdana di Bursa Efek Jakarta. Secara simultan (bersama – sama) ketiga variabel mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *underpricing* di Bursa Efek Jakarta. Sedangkan secara parsial (sendiri – sendiri) Hanya faktor *financial leverage* yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap *underpricing*, sedangkan variabel *earning per share* dan profitabilitas perusahaan tidak berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap *underpricing*.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE EFFECT OF THE EPS, FINANCIAL LEVERAGE AND THE COMPANY'S PROFITABILITY ON THE UNDERPRICING AT THE INITIAL OFFERING

A case study at Jakarta Stock Exchange (BEJ)

Ignatius Istiono

This research was aimed to find out the underpricing symptom happened in Indonesia stock market, especially at Bursa Efek Jakarta, for listed primary stocks during the period 2000 – 2001. Many of companies did the initial public offering as one of alternatives source to expand their business and pay back their Loan.

The data analysis technique used the examine the underpricing symptoms, and to find out the factors that influenced underpricing was statistics analysis of multiple linear regression.

The result showed that there was a positive initial return as big as 0,9878 on the first day at the stock market. This showed that undepricing happened for the initial offering at Bursa Efek Jakarta. Simultaneously the variables had a significant influence on underpricing at Bursa Efek Jakarta. While partially, only financial leverage variable that had a significant influence on underpricing, whereas earning per share and company's profitability variable did not show a significant influence on underpricing.